

Kamis, 21 Maret 2019

## **UNTUK SEGERA DISIARKAN**

### **Menutup Celah Kriminalisasi Finansial di Era Kemajuan Industri Fintech**

Perkembangan industri fintech di Indonesia membuka potensi terjadinya kriminalisasi finansial diantaranya kasus pencucian uang, pendanaan terorisme, pencurian dan sebagainya. Hal ini mengundang AFTECH selaku asosiasi yang merangkul banyak industri fintech di Indonesia untuk membuka forum diskusi yang ber-tema-kan “Pencucian Uang dan Pendanaan Terorisme: Ancaman Bagi Perkembangan Industri Fintech”. Bersama Espay CDD, Dow Jones dan TESS International, acara yang diadakan pada hari Kamis, 21 Maret 2019, di kantor AFTECH UnionSpace, Jakarta ini mengundang beberapa pembicara ahli di bidang finansial dan teknologi, diantaranya Dewi Fadjarisarie Handajani S.E. Ak, M.Com, Analis Eksekutif Senior pada Fungsional Pengendalian Kualitas dan Monitoring Pengawasan Sektor – Grup Penanganan APU PPT OJK, Satish S.S, *Vice President, Financial Services, Industry Consultancy*, Sachin B Singh, Direktur dari Dow Jones Risk & Compliance, APAC dan Joshua Dharmawan yang merupakan Direktur dari PT. Pembayaran Lintas Usaha Sukses. Keempatnya memaparkan hal-hal yang menyebabkan kriminalisasi finansial pada industri fintech saat ini sekaligus upaya pencegahannya.

Joshua Dharmawan, pembicara juga selaku Direktur PT. Pembayaran Lintas Usaha Sukses (ESPAY CDD) dalam upaya pencegahan ini menyampaikan, “Peluang untuk melakukan pencucian uang dan pendanaan terorisme ini semakin terbuka lebar dengan adanya model bisnis seperti pinjaman online, pembelian investasi online, polis asuransi online, dan sebagainya. Oleh karena itu, Espay CDD bekerjasama dengan Dow Jones dan TESS International untuk menyediakan sistem *customer due diligence* terhadap individu-individu yang memiliki resiko tinggi seperti PEP (*Politically Exposed Person*), kejahatan finansial, penjualan obat-obatan terlarang, *human trafficking*, sehingga menghindari pelaku bisnis dari kerugian”.

Acara diskusi ini juga bertujuan untuk mendukung Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 12/POJK.01/2017 dalam penerapan program APU & PPT di sektor jasa keuangan serta membahas mengenai Peraturan Bank Indonesia No. 19/12/PBI/2017 tentang Penyelenggaraan Teknologi Finansial. Menutup diskusi ini *Vice President, TESS International*, Satish S.S menyampaikan “Harapan saya melalui diskusi yang kita adakan, Penyedia Jasa Keuangan khususnya di Industri Fintech semakin sadar akan pentingnya penerapan APU PPT. Bukan hanya sekedar untuk pemenuhan regulasi, namun juga sebagai kesadaran untuk memberantas kejahatan finansial di Indonesia”.

TESS International merupakan perusahaan penyedia solusi keuangan yang memiliki teknologi dan pengalaman lebih dari satu dekade dan rekam jejak yang terbukti dalam memberikan solusi inovatif dan canggih untuk kelembagaan keuangan.

Dow Jones merupakan penyedia data watchlist dan sanction list berskala dunia sebagai solusi manajemen risiko dan kepatuhan peraturan regulator, untuk membantu perusahaan menerapkan program anti pencucian uang dan pendanaan terorisme .

###

**Olivia Natasya – 081213505977**  
**Marketing Communication**